

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai apakah komitmen organisasi, kepuasan kerja dan motivasi kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Menganalisis variabel komitmen organisasi, kepuasan kerja dan motivasi kerja secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan PT JNE Kantor Perwakilan Surabaya. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian menekankan pengumpulan dan analisis data numerik atau statistika untuk memahami fenomena atau hubungan dalam suatu populasi atau sampel. (Ramadhan & Wahyuni 2024)

Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis tentang bagaimana pengaruh variabel Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT JNE Kantor Perwakilan Surabaya. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi secara langsung.

3.2. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan bahan kajian, penelitian merupakan saran bagi penulis untuk mencari jawaban atau solusi atas permasalahan yang timbul.

a) Tempat Penelitian : Penelitian dilakukan pada Kantor JNE Perwakilan Surabaya yang bertempat di Jl Sulawesi No. 34, Ngagel, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya , Jawa Timur 60246, Indonesia

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) dalam konteks penelitian dapat diartikan sebagai kelompok umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk menjadi fokus kajian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan JNE Perwakilan Surabaya yang berjumlah 35 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan JNE Perwakilan Surabaya yang berjumlah 35 karyawan. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, artinya seluruh karyawan JNE Perwakilan Surabaya yang berjumlah 35 karyawan diambil semua sebagai sampel penelitian.

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data Kuantitatif

Penelitian menggunakan data kuantitatif, yang merupakan kategori data tertentu. Analisis data survei melibatkan penggunaan perangkat lunak data SPSS dan penerapan metode regresi linier berganda. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka. Jenis data yang digunakan ada 2 yaitu:

a) Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan karyawan yang diperoleh dari kuisioner.

b) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dan pada umumnya telah tersusun dalam dokumen tertulis, data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Dimana data primer data yang diperoleh secara langsung melalui tanggapan karyawan terhadap kuisioner. Sedangkan data sekunder data yang didapatkan secara tidak langsung melalui dokumen tertulis instansi.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuesioner. Kuesioner bertujuan untuk mengetahui pandangan responden terhadap variabel yang akan diuji. Penelitian ini memberikan pertanyaan tertutup yang digunakan untuk memastikan bahwa responden hanya memberikan tanggapan berdasarkan Skala Likert yang berkisar antara 1 sampai 5 dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

3.4.4 Jenis Skala Pengukuran

Menurut Siregar 2016 dikutip jurnal (Imron 2019) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jenis skala pengukuran kuisioner berdasarkan Skala Likert dengan memberikan pilihan lima poin untuk setiap pertanyaan sebagai ukuran pilihan perilaku responden. Skala Likert yang digunakan diantaranya:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1
30

- b. Tidak Setuju (TS) = skor 2
- c. Cukup Setuju (CS) = skor 3
- d. Setuju (S) = skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) = skor 5

3.5. Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian berorientasi pada atribut atau nilai tertentu yang terkait dengan individu, item atau peristiwa dan dipilih oleh peneliti untuk diselidiki. Penelitian ini akan melibatkan pengujian beberapa variabel. Variabel – variabel tersebut mencakup:

1) Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel Independen merujuk pada tipe variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel Independen seringkali disebut dengan variabel stimulus/ prediktor. Pada penelitian ini ada tiga variabel bebas (X) yaitu Komitmen Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2), Motivasi Kerja (X3)

2) Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel Dependen merujuk pada tipe variabel yang terpengaruh dengan variabel independen. Variabel yang terpengaruh atau diakibatkan oleh variabel bebas disebut variabel terikat. Pada penelitian dependen atau variabel terikat (Y), yakni Kinerja Karyawan

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Item Kuisioner	Skor
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja karyawan ialah bertugas untuk menyelesaikan tugas seseorang karyawan PT JNE Kantor Perwakilan Surabaya sesuai dengan SOP untuk mencapai tujuan perusahaan	1) Kualitas Kinerja 2) Kuantitas Kerja 3) Ketepatan waktu 4) Efektivitas 5) Kemandirian 6) Komitmen Kerja (Putri dan Muttaqin, 2023)	1. Hasil dari pekerjaan saya memiliki kualitas sesuai dengan standar pekerjaan 2. Kuantitas pekerjaan saya sesuai dengan uraian pekerjaan saya 3. Saya bekerja dengan tepat waktu 4. Saya mampu bekerja sama efektif 5. Saya mampu bekerja dengan mandiri 6. Saya memastikan komitmen kerja saya sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan	Likert 1-5

Komitmen Organisasi (X1) Komitmen organisasional tumbuh yaitu ikatan emosional terhadap perusahaan PT JNE Kantor Perwakilan Surabaya meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada di dalam perusahaan serta tekad dari dalam diri untuk mengabdikan pada perusahaan.	1) Kemauan karyawan 2) Kesetiaan 3) Kebanggaan karyawan kepada sebuah organisasi (Ramadhan et al., 2024)	1. Saya memiliki kemauan untuk menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya. 2. Saya setia pada perusahaan tempat saya bekerja. 3. Saya senang menceritakan prestasi perusahaan ini kepada orang lain	Likert 1-5
Kepuasan Kerja (X2) Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari Karyawan PT JNE Kantor Perwakilan Surabaya, yang meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya.	1)Gaji 2)Pekerjaan 3)Promosi 4)Rekan Kerja 5)Kepuasan dengan atasan 6)Kondisi Kerja (Fatikasari et al., 2020)	1. Saya merasa puas dengan jumlah gaji yang saya terima saat ini 2. Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan minat dan kemampuan saya 3. Saya memiliki peluang yang jelas untuk mendapatkan promosi di masa depan 4. Saya memiliki hubungan kerja yang baik dengan rekan-rekan saya. 5. Saya puas dengan kebijakan yang dibuat atasan saya 6. Saya merasa kondisi kerja saya mendukung Kinerja dan produktivitas	Likert 1-5
Motivasi Kerja (X3) Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong karyawan PT JNE Kantor Perwakilan Surabaya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan, atau memenuhi tanggung jawabnya dalam lingkungan kerja	1)Tanggung Jawab 2)Prestasi Kerja 3)Peluang untuk maju 4)Pengakuan Atas Kinerja 5)Pekerjaan yang menantang (Hura et al., 2023)	1. Saya bertanggung jawab untuk semua beban kerja yang di berikan kepada saya. 2. Saya selalu meningkatkan prestasi kerja saya 3. Saya memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kompetensisaya. 4. perusahaan mengakui hasil kerja saya 5. Pekerjaan saya menawarkan tantangan yang memotivasi saya untuk berkembang	Likert 1-5

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui serangkaian langkah pengujian terhadap data yang dikumpulkan peneliti melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk menjalankan berbagai pengujian.

3.7 Validitas dan Reabilitas Data

Pengujian validitas dan reabilitas data digunakan sebagai penilai kelayakan suatu penelitian. Hal ini di tuju kan memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan masuk dalam kategori valid dan realibel.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana sebuah instrumen dapat dianggap sesuai. Instrumen yang memiliki validitas tinggi dianggap lebih akurat, sedangkan instrumen dengan validitas rendah dianggap kurang dapat dipercaya (Palagan Darto, et al., 2018). Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai dari r hitung dengan nilai dari r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif maka kuisioner dapat disebut valid. Sebaliknya, jika r hitung urang dari r tabel maka kuisioner dapat disebut tidak valid (Ghozali 2018)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan juga bahwa intrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik (Palagan Darto, et al., 2018). Penelitian ini menerapkan pendekatan one shot dalam melakukan pengukuran reabilitas, yaitu pengukuran hanya dilakukan satu kali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Suatu variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) yang lebih besar dari 0,70; sebaliknya, apabila nilai Cronbach Alpha (α) kurang dari 0,70 maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel (Ghozali 2018)

3.8 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data. Menurut (Ghozali, 2018) gambaran umum suatu objek dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, maksimum. Analisis statistik dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian yaitu jenis kelamin dan usia responden.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data apakah memiliki distribusi normal atau tidak. (Ghozali 2018). Asumsi normalitas termasuk persyaratan yang sangat penting dalam signifikansi koefisien regresi. Normalitas data dapat diidentifikasi melalui distribusi normal atau kurva normal. Kurva normal ini merupakan salah satu fungsi statistik yang penting untuk memprediksi atau memperkirakan berbagai fenomena yang kompleks dan beragam.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen (bebas) dalam analisis regresi yang dihasilkan menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018). Multikolinearitas diidentifikasi dengan memeriksa nilai toleransi. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1, maka tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya, jika toleransi kurang dari 0,1, maka terdapat multikolinearitas.

3.9.3 Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi terjadi ketika terdapat hubungan korelasi antara anggota dari serangkaian observasi yang disusun berdasarkan urutan waktu (seperti pada data deret waktu) atau berdasarkan lokasi (seperti pada data cross-sectional). Autokorelasi juga dapat muncul jika variabel bebas yang digunakan merupakan versi lagged (tertunda) dari variabel dependen (Mutmainah 2024)

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap (konstan), kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, dapat dilakukan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, maka hal ini menunjukkan adanya indikasi gejala heteroskedastisitas.

3.10 Uji Analisis Data

3.10.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah sebuah alat statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas sekaligus. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh komitmen organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT JNE Kantor Perwakilan Surabaya. Rumus untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

β = Koefisien konstanta

α	= Koefisien Regresi
X1	= Variabel Bebas pertama (Komitmen Organisasi)
X2	= Variabel Bebas kedua (Kepuasan Kerja)
X3	= Variabel Bebas ketiga (Motivasi Kerja)
e	= Error atau dampak luar

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) Pengujian koefisien determinasi merupakan metode penting untuk mengevaluasi seberapa baik variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Sebuah R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan penjelasan yang terbatas terhadap variabel dependen, sementara nilai yang mendekati 1 menandakan tingkat penjelasan yang lebih tinggi.

3.11.2 Uji F

Uji F dipergunakan dalam menilai kecocokan model, yang mengukur seberapa baik model yang diuji sesuai dengan data yang ada. Sebuah model dianggap cocok jika nilai signifikansi kurang signifikan dari 0,05 (Ghozali, 2018)

Dalam Buku (Sahir 2022) dijelaskan bahwa Percobaan F ini dipakai mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

3.11.3 Uji t

Dalam buku (Sahir 2022) uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H0 : $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H1 : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent

